

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI  
TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR  
INSPEKTORAT PROVINSI RIAU  
(Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH :**

**DESVIRA RAHMADANI**

**12070327610**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2024**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : DESVIRA RAHMADANI  
**NIM** : 12070327610  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU)  
**TANGGAL UJIAN** : 11 SEPTEMBER 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CPI**

**NIP. 19721125 200710 1 002**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Hak Cipta Di Lindungi Undang-undang

Nama : Desvira Rahmadani  
 NIM : 12070327610  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : “Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Deteksi kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau ( Studi Empiris Pada Inspektorat Povinsi Riau)”  
 Tanggal Ujian : 11 September 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Jhon Afrizal, S.HI,MA**  
 NIP. 19790911 201 101 1003

**Penguji 1**

**Dr. Nasrullah Diamil, SE, M.Si, Ak.**  
 NIP. 19780808200071 1 003

**Penguji 2**

**Anna Nurlita, SE, M.S.i**  
 NIP. 198707152023212055

**Sekretaris**

**Ermansyah, SE, MM**  
 NIP. 19850328 2023 211

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desvira Rahmadani  
 NIM : 12070327610  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai selodang, 11 Desember 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dari Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP  
 DEKSI KEWRANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU (STUDI  
 EMPINS PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 September 2024  
 Yang membuat pernyataan



Desvira Rahmadani  
 NIM.12070327610

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU**  
(Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)

**OLEH**

**DESVIRA RAHMADANI**  
**NIM. 12070327610**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Temuan Hasil Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan pada auditor inspektorat di Provinsi Riau. Variabel penelitian ini yaitu Temuan hasil audit, Independensi, dan Kompetensi sebagai variabel X, serta Deteksi kecurangan pada auditor sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menggunakan penyebaran kuisisioner yang di bagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik sensus, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian dari pengujian persial menunjukkan bahwa Temuan hasil Audit, Independensi dan Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor. Sedangkan dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa temuan hasil audit, Independensi, dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada auditor.

**Kata kunci:** Auditor, temuan hasil audit, Independensi, Kompetensi, dan deteksi kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF AUDIT RESULTS FINDINGS, INDEPENDENCE, AND  
COMPETENCY ON FRAUD DETECTION IN RIAU PROVINCE  
INSPECTORATE AUDITORS**  
(Empirical Study at the Inspectorate of Riau Province)

BY

**DESVIRA RAHMADANI**  
**NIM. 12070327610**

This study aims to determine the analysis of Audit Findings, Independence, and Competence on Fraud Detection in Inspectorate Auditors in Riau Province. The variables of this study are Audit Findings, Independence, and Competence as variables X, and Fraud Detection in Auditors as variables Y. This study uses primary data by using a questionnaire distributed to respondents. The population in this study were all auditor staff working at the Riau Provincial Inspectorate in Pekanbaru. This study uses a census technique, so the number of samples in this study was 55 people. Data analysis in this study used statistical analysis with SPSS version 25. The results of the study from partial testing showed that Audit Findings, Independence and Competence had a positive and significant effect on fraud detection in auditors. While simultaneous testing showed that audit findings, independence, and competence had a simultaneous effect on fraud detection in auditors.

**Keywords:** Auditor, audit findings, Independence, Competence, and fraud detection



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, Skripsi ini dipersembahkan kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Yusmar dan pintu surga ku ibunda Yusni. Terimakasih telah memeberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa, memberikan segala pengorbanan yang tak kan pernah tergantikan. Mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar serjana. Semoga ayahanda dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan teristimewa untuk Abang Novianto dan kaka Minahadi Novianti dan abg ipar Azib. Terimakasih telah memberikan semangat, doa, dukungan dan motivasi serta setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik penulis, sampai akhir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak lain. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Mahyarni. SE. MM, Wakil Dekan I Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si, Wakil Dekan II Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH, Wakil Dekan III Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si, selaku pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Andri Novius, S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Penasehat Akaademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis.
5. Bapak Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CPI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Seluruh Auditor yang berada di Inspektorat Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis selama meneliti.
9. Adek Sepupu Junizel Herfalah, Julisa, Reza yang menemani sedari bayi hingga sekarang juga tiada hentinya banyak memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Bangku perkuliahan Dari masa semester 1 sampai sekarang Mira, Alista, Gusnel, Merlin, Mella, Syerli, Azmy, Bima, Khoiri, Ilham dan Indra. Juga sahabat sedari SMA Noviza, Nova, Zunia, Kasmi, Susila, Fitri. Kita telah bersama-sama melewati berbagai tantangan, dengan tawa dan tangisan, kita saling menguatkan, membawa mimpi dan harapan menuju garis finish bersama. Di antara buku-buku tebal dan deadline yang menantang tetap saling menyemangati, setiap kisah sukses dan kegagalan adalah bagian dari perjalanan kita, yang telah mengukir kenangan tak terlupakan dalam hati.
11. Teman-teman seangkatan 2020 terkhusus untuk Akuntansi G, Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman hebat bagi penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis,

Desvira Rahmadani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory)9	
2.1.2 Temuan Hasil Audit .....	10
2.1.3 Independensi .....	11
2.1.4 Kompetensi .....	12
2.1.5 Deteksi Kecurangan Pada Auditor .....	14
2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan. ....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.4 Kerangka Berpikir .....	22
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.7 Uji Hipotesis.....	40
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Statistik t (persial) .....	40
3.7.3 Uji Statistik F(Simultan) .....	41
3.7.4 Koefesien Determinasi (R2).....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2 Uji Kualitas Data .....	43
4.3 Uji Reabilitas .....	43
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	46
4.6 Uji Hipotesis .....	51
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.3	Skor Modifikasi Skla Likert.....	36
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Deteksi kecurangan (Y).....	43
Tabel 4.3	Hasil Validitas Temuan Hasil Audit (X <sub>1</sub> ) .....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Independensi (X <sub>2</sub> ).....	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kompetensi (X <sub>3</sub> ).....	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonearitas .....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik t .....	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik F .....	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Auditor sebagai individu yang diberi wewenang untuk melakukan tindakan seperti pemeriksaan, observasi, dan penilaian terhadap keakuratan suatu laporan keuangan. Memegang peran krusial dalam memastikan integritas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan suatu entitas. Seorang auditor dituntut untuk mematuhi standar auditing dan etika yang telah ditetapkan, terutama standar-standar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

Auditor eksternal dan auditor internal adalah dua jenis auditor yang berbeda. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga di luar perusahaan yang bekerja berdasarkan surat perintah dan melakukan pemeriksaan terhadap kemungkinan terjadinya penipuan yang ditaksir secara khusus melalui laporan keuangan. Sedangkan Auditor internal merupakan organ pengawas yang melakukan pemeriksaan dan upaya rutin dalam rangka meningkatkan kualitas pengendalian internal suatu perusahaan. Kedua jenis auditor ini memiliki peran penting dalam pengendalian internal dan deteksi penipuan di suatu perusahaan (Muniroh & Suryatimur, 2021).

Dalam konteks ini, auditor internal muncul sebagai komponen terpenting dalam struktur suatu perusahaan. Mereka bukan hanya bertanggung jawab atas pengendalian internal, tetapi juga memiliki peran utama dalam upaya pemberantasan kecurangan. Melibatkan diri dalam tugas-tugas pencegahan dan deteksi kecurangan, auditor internal berperan sebagai garda terdepan dalam memitigasi risiko dan menjaga integritas keuangan perusahaan.



Pentingnya profesi auditor semakin meningkat di mata masyarakat, khususnya dengan meningkatnya kesadaran terhadap risiko kecurangan dalam dunia bisnis dan pemerintahan. Kemampuan seorang auditor untuk mendeteksi kecurangan merupakan proses yang melibatkan identifikasi tindakan yang bersifat melanggar hukum dan dapat merugikan perusahaan secara sengaja. Keberhasilan auditor dalam menjalankan tugasnya tidak hanya bergantung pada pemahaman dan penerapan standar auditing, tetapi juga pada kemampuannya mengenali tanda-tanda peringatan, sinyal, dan tanda bahaya terkait dengan kecurangan.

Penyelenggaraan kegiatan instansi pemerintah harus dilakukan secara tertib, terkendali, dan efektif, mulai dari perencanaan hingga pertanggung jawaban. Untuk memastikan hal ini, diperlukan sistem yang memberikan keyakinan bahwa semua kegiatan dilaksanakan sesuai rencana dan mencapai tujuan. Sistem ini disebut sistem pengendalian intern (SPIP). Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (Djamil, 2023). Untuk memastikan bahwa SPIP berfungsi dengan baik, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) berperan dalam pengawasan intern. Komponen-komponen utama APIP, seperti Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten/Kota, memiliki tanggung jawab khusus dalam menjaga kepatuhan hukum dan mengawasi kebijakan, program, serta pengelolaan keuangan di tingkat pemerintahan daerah. Namun, fenomena temuan hasil audit menunjukkan bahwa tantangan terus muncul, terutama dalam menghadapi kecurangan. Berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun 2021 di Pemerintah Kota Pekanbaru, Inspektorat sebagai lembaga pengawas mendapati kekurangan volume dan kelebihan pembayaran dalam pekerjaan fisik dan pengadaan. Temuan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan proyek dan standar atau peraturan yang berlaku (Armanda, 2021)

Berdasarkan temuan survei *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2018, peristiwa penipuan mempunyai potensi ancaman yang sangat serius bagi dunia. Menurut laporan tersebut, organisasi tersebut kehilangan 5% dari pendapatan kotoranya karena keadaan. Korupsi merupakan masalah yang paling umum dan menimbulkan kerugian paling parah di Indonesia. ACFE mencatat total kerugian lebih dari \$3 miliar akibat korupsi pada tahun 2020, dengan rata-rata kerugian \$200.000 per kasus (Mondang, 2023).

“ Ada temuan fenomena Kasus korupsi proyek pembangunan Masjid Raya Senapelan Pekanbaru Dalam kasus ini, terdapat empat terdakwa, yaitu Syafri, Anggun Bestarivo Ernesia, Ajira Miazawa, dan Imran Chaniago. Sidang yang dipimpin oleh hakim Iwan Irawan ini menghadirkan saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU) untuk diperiksa. Dalam persidangan, terungkap bahwa laporan proyek pembangunan dimanipulasi. Pekerjaan yang sebenarnya baru mencapai 80% dilaporkan telah selesai 97%. Tujuannya agar anggaran dapat dicairkan sepenuhnya. Saksi Habib, yang merupakan konsultan pengawas dari PT Riau Multi Cipta Dimensi, mengaku bahwa ia membuat laporan yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan atas permintaan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Firan. Habib menegaskan bahwa ia tidak menerima uang dari PPTK dan hanya mengikuti instruksi karena pihak pimpinan telah menyetujui laporan tersebut. Kasus korupsi ini bermula pada tahun 2021 ketika Dinas PUPR-PKPP Riau melaksanakan proyek pembangunan fisik Masjid Raya Pekanbaru. Dari audit yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), ditemukan adanya ketidaksesuaian spesifikasi dan volume pekerjaan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp1,36 miliar. Para terdakwa didakwa melanggar Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.” (Armanda, 2023)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Bisa dilihat dari perspektif pengawasan internal pemerintah, mencerminkan kelemahan dalam kemampuan Inspektorat pada tahap awal. Seharusnya, Inspektorat atau lembaga pengawas internal memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa laporan proyek yang diajukan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan, melalui audit dan inspeksi yang lebih mendalam.

Namun, dalam kasus ini, kecurangan baru terungkap setelah investigasi lebih lanjut oleh penegak hukum dan audit dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Ini menunjukkan bahwa pengawasan internal tidak cukup kuat untuk mendeteksi manipulasi yang terjadi lebih awal. Ketidakmampuan auditor untuk mendeteksi manipulasi ini menggaris bawahi pentingnya peningkatan kompetensi dan independensi auditor serta evaluasi terhadap efektivitas temuan audit. Jika sistem audit lebih efektif, penyimpangan seperti ini seharusnya bisa teridentifikasi sejak dini, sebelum menjadi kasus yang lebih besar dan berujung di meja hijau. Kasus ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut mengenai bagaimana Inspektorat melakukan pengawasan dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk memperkuat deteksi kecurangan di masa depan.

*“Adapun temuan lainnya yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan ketidaksesuaian dalam belanja perjalanan dinas Pemerintah Kota Pekanbaru pada anggaran 2022, dengan beberapa pengeluaran melebihi standar yang ditetapkan. Inspektorat Kota Pekanbaru, melalui tim khusus, telah mengeluarkan surat teguran kepada kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menindaklanjuti temuan tersebut dan mengembalikan kelebihan bayar. Tindak lanjut diharapkan selesai dalam waktu 60 hari.”*(Olivia, 2023)

Kasus yang terjadi pada tahun 2023 di Pemerintah Kota Pekanbaru menunjukkan kelemahan Inspektorat dalam mendeteksi kecurangan melalui temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait perjalanan dinas. Inspektorat menindak lanjuti kejanggalan dalam anggaran perjalanan dinas yang tidak sesuai dengan kondisi nyata, termasuk adanya kelebihan pembayaran di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Meski Inspektorat telah membentuk tim untuk mempercepat penyelesaian, temuan ini mencerminkan bahwa pengawasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



internal oleh Inspektorat kurang efektif dalam mencegah atau mendeteksi pelanggaran sejak awal.

Kelemahan ini terlihat dari fakta bahwa temuan tersebut berasal dari audit eksternal oleh BPK, bukan hasil dari pengawasan internal Inspektorat. Hal ini menunjukkan bahwa Inspektorat tidak proaktif atau kurang teliti dalam mendeteksi potensi penyimpangan yang terjadi di berbagai OPD, dan hanya bertindak setelah adanya temuan dari pihak luar.

Dilihat dari Kasus korupsi proyek pembangunan Masjid Raya Senapelan Pekanbaru dan ketidak sesuaian dalam belanja perjalanan dinas Pemerintah Kota Pekanbaru mengungkapkan secara jelas kelemahan dalam pengawasan internal dan efektivitas auditor di tingkat Inspektorat. Manipulasi laporan proyek dan kelebihan pembayaran yang baru terungkap melalui audit eksternal oleh BPK menyoroti kurangnya kemampuan Inspektorat dalam mendeteksi kecurangan sejak awal. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan internal yang ada saat ini tidak cukup efektif dalam mengidentifikasi dan mencegah penyimpangan, dan hal ini menuntut evaluasi mendalam terhadap independensi dan kompetensi auditor. Dengan fokus pada bagaimana Inspektorat Provinsi Riau dapat meningkatkan deteksi kecurangan. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara **Temuan hasil audit, independensi, dan kompetensi auditor Inspektorat Provinsi Riau, dengan fokus pada kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan**, terutama untuk memperkuat mekanisme pengawasan guna menghindari kasus-kasus serupa di masa depan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.2 Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 1.3

#### Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh temuan hasil audit terhadap kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan?
2. Apakah independensi auditor mempengaruhi efektivitas deteksi kecurangan di Inspektorat Provinsi Riau?
3. Apakah kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau?
4. Apakah temuan hasil audit, independensi, dan kompetensi berpengaruh secara simultan dalam mempengaruhi kemampuan auditor di Inspektorat Provinsi Riau untuk mendeteksi kecurangan?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis secara empiris pengaruh temuan hasil audit terhadap kemampuan auditor di Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan.
2. Untuk mengukur dan menilai pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional auditor terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan di Inspektorat Provinsi Riau.
4. Untuk meneliti secara simultan pengaruh temuan audit, independensi, dan kompetensi terhadap efektivitas auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

Penelitian ini dapat di harapkan berkontribusi dalam bidang akuntansi khususnya literatur maupun penelitian dalam bidang auditor internal yang membahas mengenai hasil audit, independensi, kompetensi terhadap kecurang auditor. Penelitian ini bisa diharepkan menjadi bahan referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi auditor

Penelitian ini bisa di harapkan dapat memeberikan kontribusi, maupun pengetahuan kepada auditor tentang bagaimana pengaruh temuan hasil audit, independensi, kompetensi terhadap deteksi kecurangan auditor.

##### b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai peran auditor didalam suatu organisasi, independensi, kompetensi, dan deteksi terhadap kecurangan auditor.

##### c. Bagi akademik

Dari hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu refrensi untuk mata kuliah yang terkait. Dan dapat sekiranya memebantu penelitian yang selanjutnya sebagai bahan perbandingan apabila peneliti atau khususnya mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan untuk meneliti topik ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian, motivasi dibalik pengembangan rangkaian mekanisme penelitian, rumusan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, tujuan dan aplikasi penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Selain penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan hipotesis, dalam bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan referensi dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah bagian dari bab ini yang menjelaskan bagaimana penelitian ini menggambarkan variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, dan banyak lagi.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam bab ini memberikan interpretasi yang komprehensif dari temuan penelitian. Penulis dapat menawarkan saran dari kesimpulan selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory)

Teori segitiga kecurangan juga disebut dengan *fraud triangle theory* merupakan model teori yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang terlibat dalam tindakan penipuan atau kecurangan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Donald Cressey pada tahun 1953 yang biasa digunakan dalam studi kriminologi dan audit forensik (Ngesti, 2024). Segitiga Penipuan mengidentifikasi tiga faktor utama yang diperlukan untuk terjadinya tindakan penipuan:

1. Tekanan (pressure), tekanan pada kecurangan adalah perbuatan yang dilakukan seseorang untuk memaksa orang lain supaya berbuat curang demi kepentingan pribadi.
2. Kesempatan (opportunity), kesempatan seseorang berbuat curang dikarenakan adanya peluang untuk melakukannya, hal ini bisa saja disebabkan karena pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan tidak berjalan secara optimal.
3. Rasionalisasi (rationalization), rasionalisasi dalam kecurangan adalah ada sebuah pembenaran dari seseorang bahwa melakukan kecurangan ialah suatu hal yang biasa. (Muntasir & Maryasih, 2021)

Kombinasi dari ketiga faktor ini, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi, dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam penipuan. Oleh karena itu, untuk mencegah penipuan. Dengan demikian, teori segitiga



kecurangan dapat digunakan untuk memberikan kerangka pemahaman tentang bagaimana hasil audit independensi dan kompetensi auditor berperan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, dan bagaimana ketiga komponen teori ini dapat diintegrasikan.

### 2.1.2 Temuan Hasil Audit

Temuan hasil audit merupakan kumpulan fakta dan informasi yang dikumpulkan, diolah dan diuji pada saat melaksanakan tugas pemeriksaan atas tindakan instansi tertentu, dan disajikan secara analitis berdasarkan unsur-unsur yang dianggap bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (D. cristian Manoppo et al., 2023). Menurut (Adelia, 2015) Temuan audit adalah permasalahan (smaterial) penting yang ditemukan selama audit yang harus disampaikan kepada bisnis yang diaudit karena berdampak pada peningkatan dan peningkatan kinerja ekonomi, efisiensi, dan efektivitas organisasi yang diaudit.

Temuan audit sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2009 adalah fakta/kejadian/bukti yang mempunyai saran atau rekomendasi sebagaimana dituangkan dalam laporan pengawasan. Oleh karena itu, temuan audit dapat diartikan sebagai fakta yang terungkap selama audit yang didukung oleh bukti-bukti yang kompeten dan dapat diterima, dimana temuan tersebut bersifat material, dan diperlukan gagasan atau usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja entitas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Independensi

Menurut (Fatimah & Pramudyastuti, 2023) Independensi berasal dari terjemahan bahasa Inggris “independence” dan dapat diartikan sebagai sikap tidak memihak antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, serta merupakan sikap yang bebas dari pengaruh apapun dalam menjalankan proses kegiatan. Tidak berafiliasi dengan partai politik manapun, sehingga posisi independen kami dapat dianggap netral. Memiliki sikap independen memungkinkan auditor dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan tanpa memihak dan bersikap netral serta obyektif tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independensi adalah pertimbangan yang bersifat objektif, tidak memihak yang dimiliki oleh auditor dalam menyatakan pendapatnya berdasarkan pertimbangan realita yang ada. Menurut Priyansari (2015), independen berarti tidak perlu untuk mendukung kepentingan siapapun dalam melakukan pekerjaan demi kepentingan umum dan tidak mudah dipengaruhi. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

Independensi juga diartikan sebagai sikap mental auditor yang tidak memihak dalam melaksanakan audit (Bunga, 2016). Berdasarkan pengertian independensi diatas maka dapat dibahas tentang indenpendensi merupakan faktor yang menentukan kualitas audit, hal ini dapat dipahami karena auditor benar-benar indepeden maka tidak akan setuju dengan kliennya. Auditor akan leluasa melaksanakan tugas-tugasnya, namun jika tidak memiliki independensi terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien, maka kualitas audit yang dihasilkan juga tidak maksimal.

Independensi juga mengacu pada kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta dan memiliki pertimbangan obyektif dalam membuat pernyataan pendapat. Hartan & Waluyo (2016) menjelaskan auditor yang mempunyai independensi dan mempertahankan sikap tersebut ketika melaksanakan audit serta tidak memperdulikan terhadap gangguan maupun tekanan dari pihak manapun maka auditor tersebut mempunyai integritas yang tinggi. Sehingga semakin independensi seorang auditor dalam melaksanakan tugas, maka semakin meningkat kemampuannya dalam mendeteksi adanya kecurangan. Seorang auditor harus menjaga sikap obyektif untuk menemukan situasi di perusahaan yang diaudit secara efektif, dan setelah masalah terdeteksi, auditor tidak boleh terlibat dalam menjaga tindakan curang (Sofie & Nugroho, 2018).

#### 2.1.4 Kompetensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetensi memiliki makna sebagai sebuah kewenangan yang dimiliki dalam menentukan sesuatu. Dalam pengertian luas kompetensi menurut Roe (2001) dapat diartikan sebagai kemampuan dan kecakapan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas, tugas atau aturan secara memadai. Kompetensi menyelaraskan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pribadi yang dimiliki oleh auditor. Kompetensi terbentuk atas pengetahuan dan keterampilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang auditor perlu memiliki kemampuan yang tinggi untuk melaksanakan perannya sebagai penemu tindakan curang di dalam struktur organisasi. Pernyataan ini sesuai dengan pandangan Rosiana et al (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi memainkan peran penting bagi auditor dalam mengidentifikasi tindakan kecurangan. Menurut Arnanda et al (2022) didalam penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat kemampuan dan keahlian seorang auditor yang semakin tinggi akan memengaruhi kewajiban auditor dalam menemukan tindakan kecurangan.

Sesuai dengan pernyataan standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2011) menjabarkan jika audit diharuskan kepada suatu individu atau individu yang mempunyai kemampuan dan seorang auditor yang mempunyai pelatihan teknis. Seorang auditor diharuskan untuk memiliki pengetahuan di bidang auditing dan akuntansi. Menurut (Lesmana & Machdar, 2015) Kondisi ini menggambarkan bahwa auditor yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi akan mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan begitupun sebaliknya. Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium, dan lain-lain. Sampai saat ini masih ada masyarakat yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi auditor akan kesulitan terhadap akan kualitas audit.

Kompetensi auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas audit yang akan dilakukan karena ketika auditor menjalankan tugasnya, dibutuhkan kompetensi auditor untuk melakukan audit judgment dimana ketepatan judgment



yang dihasilkan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit memberikan pengaruh terhadap kesimpulan akhir (opini) yang akan dihasilkannya. Kurnia (2014), setiap auditor wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk menjadi auditor. Pada awal lahirnya profesi ini, persyaratan masih sederhana. Dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan dan semakin kompleksnya dunia usaha, persyaratan menjadi auditor akan semakin ketat. Semakin tinggi kompetensi auditor akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Sikap independen yang dimiliki oleh seorang auditor haruslah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yakni standar auditing dan kode etik profesi akuntan public. Sejalan dengan standar yang telah ditetapkan, Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) pada bagian standar umum juga menyatakan hal-hal yang memiliki kaitan dengan pekerjaan yang membutuhkan proses pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa wajib bebas dalam sikap mental dari gangguan pribadi terhadap independensi yang dimiliki oleh auditor. Gangguan pribadi yang dimaksud dapat disebabkan dari auditor sebagai pemeriksa memiliki keterkaitan baik suatu hubungan atau pandangan pribadi yang dikhawatirkan dapat membatasi lingkup wewenang auditor dalam menjalankan proses audit.

### 2.1.5 Deteksi Kecurangan Pada Auditor

Auditor memiliki tugas penting dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan atau didalam suatu organisasi. Auditor untuk menjalani tugasnya dengan baik, termasuk mengevaluasi pengendalian internal serta menilai risiko audit. Auditor juga dituntut untuk mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keahlian khusus. Keahlian-keahlian khusus tersebut bisa didapatkan dari pelatihan khusus salah satunya adalah pelatihan audit kecurangan. Berdasarkan Modul Fraud Audit dari Pusdiklatwas BPKP (2008) audit kecurangan diartikan sebagai disiplin ilmu baru guna untuk mencegah, mendeteksi dan mengungkapkan tindak kecurangan (fraud) seperti penggelapan, salah saji laporan keuangan, kejahatan di berbagai sektor swasta maupun publik dari mark-up biaya sampai dengan penyuapan.

Deteksi kecurangan pada auditor adalah proses mendapatkan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja (Taufik, 2008 dalam Swastyami, 2016). Menurut Mark R. Simmons dalam Anugerah (2014) untuk dikatakan sebagai fraud (kecurangan) harus dipenuhi empat kriteria ini :

- a. Tindakan dilakukan secara sengaja.
- b. Adanya korban yang menganggap (karena tidak tau keadaan sebenarnya) bahwa tindakan tersebut adalah wajar dan benar, pelaku dan korban dapat berupa individu, kelompok atau organisasi.
- c. Korban percaya dan bertindak atas dasar tindakan pelaku.
- d. Korban menderita rugi akibat tindakan pelaku.

(Wahyuni & Isnawati, 2021) menyatakan bahwa deteksi kecurangan pada auditor adalah kemampuan auditor untuk menemukan kelainan dalam laporan keuangan dengan menemukan bukti-bukti kecurangan. Tindakan kecurangan dimotivasi dengan adanya faktor seperti tekanan dan peluang untuk melakukan kecurangan. Chan et al, (2018) dalam (Wahyuni & Isnawati, 2021)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyatakan bahwa deteksi kecurangan adalah suatu kejahatan yang dapat ditangani dalam dua cara mencegah dan mendeteksi.

(Amiruddin & Sundari, 2010) menyimpulkan bahwa saat ini auditor sering gagal dalam mendeteksi kecurangan karena tidak semua auditor pernah mengalami kasus kecurangan, sehingga pengalaman auditor terhadap kecurangan masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan audit kecurangan sangat penting untuk melatih kemampuan auditor dalam memahami gejala terkait dengan tindakan kecurangan. Pengalaman auditor dapat diartikan sebagai pembelajaran yang diperoleh auditor dari pendidikan resminya dan pengalaman yang diperolehnya selama penugasan. Pengalaman kerja dapat membantu auditor meningkatkan dan memperluas keterampilan mereka. Semakin banyak auditor yang melakukan pekerjaan dalam bidang pemeriksaan, maka ia akan semakin terampil dalam menyelesaikan tugasnya, termasuk kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## 2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan.

Kejujuran sangat dihargai dalam Islam. Mencegah keadaan tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan kejujuran dan menghina pihak yang berbuat curang. Surat kabar tersebut antara lain melarang berbagai praktik yang tidak diinginkan. Hal serupa juga disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Mutafifin yang mengandung makna penipu. Surat ini menguraikan bagaimana orang berbuat curang dan mengeluarkan peringatan keras dari Allah kepada orang yang zalim (Ferdhi, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qs. AL-Baqarah Ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
 أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْمُونَ

Artinya : “ Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Ayat di atas menjelaskan mencela tindakan yang tidak jujur dalam memperoleh harta, termasuk cara yang batil atau curang. Dalam konteks deteksi kecurangan, ayat ini mengajarkan prinsip kejujuran dan melarang praktik-praktik tidak etis yang dapat merugikan orang lain. Ayat ini dapat dihubungkan dengan deteksi kecurangan dengan menekankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan penolakan terhadap tindakan-tindakan tidak etis yang dapat merugikan orang lain. Deteksi kecurangan memerlukan kesadaran akan prinsip-prinsip moral dan etika serta komitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Dari Abdullah bin Mas'ūd -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', "Hendaknya kalian jujur karena kejujuran itu menuntun pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu mengantar ke surga. Sungguh seorang yang selalu jujur dan memilih kejujuran akan dicatat di sisi Allah sebagai orang jujur. Jauhilah dusta karena dusta itu menjerumuskan pada kedurhakaan dan sesungguhnya kedurhakaan itu menjerumuskan kepada neraka. Sungguh seseorang senantiasa berdusta dan memilih dusta sampai dicatat di sisi Allah sebagai pendusta." (Hadis sahih - Muttafaq 'alaih) (Nabawi, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Institute of Islamic Studies of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Surat Al-Baqarah Ayat 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya : “ Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui ”.

Ayat ini menegaskan pentingnya membedakan antara yang benar dan yang batil, serta melarang penyembunyian yang benar ayat ini menyatakan, " *padahal kamu mengetahui.* " Ini menunjukkan bahwa mereka yang menyembunyikan yang benar sebenarnya mengetahui kebenaran. Dalam deteksi kecurangan, pengetahuan tentang tindakan-tindakan yang melanggar aturan dan etika menjadi tanggung jawab, dan menyembunyikan informasi yang benar bertentangan dengan nilai-nilai etika. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan ketelitian dalam deteksi kecurangan. Perbedaan yang jelas antara yang benar dan yang batil serta larangan terhadap penyembunyian kebenaran merupakan landasan penting untuk mengatasi dan mencegah kecurangan. (WorldQuran, 2022)

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Temuan hasil audit, independensi, kompetensi dan deteksi kecurangan, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau | UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Fatimah & Pramudya stuti, 2023)	Analisis Peran Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pencegahan Dan Pendektasian Kecurangan Akuntansi (Fraud)	Dependen : Pendektasian kecurangan akuntansi (fraud)  Independen : independensi Kompetensi	Hubungan keterkaitan antara peran independensi dan kompetensi oleh seorang auditor dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (fraud) memiliki keterkaitan yang besar. Seorang auditor diharapkan memiliki dan meningkatkan independensi dan kompetensi maka dapat memudahkan seorang auditor melakukan pencegahan dan pendeteksian kecurangan (fraud). Semakin banyak peran independensi dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin besar peluang dalam pendeteksian kecurangan (fraud).
2.	(Muntasir & Maryasih, 2021)	Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh)	Dependen : mendeteksi kecurangan  Independen : independensi, pengalaman, skeptisme profesional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, skeptisme profesional auditor, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3.	(Rahman da & Yuniarti,	Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Yang	Dependen : Pendektasia Kecurangan	Hasil penelitian ini Independensi Auditor Internal berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2019)	Dipengaruhi Oleh Independensi Dan Kompetensi Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Wilayah II Kementerian Agama Republik Indonesia)	(Fraud) Independen: Independensi, Kompetensi	terhadap pendeteksian kecurangan. Dan Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
4	Bulan Sri Mondang (2023)	Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau	Dependen : - Deteksi Kecurangan  Independen: - Konflik Peran, - Tekanan Waktu - Kompetensi	Hasil penelitian ini dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa konflik peran dan kompetensi berpengaruh terhadap deteksi kecurangan, sedangkan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Hasil dari pengujian simultan adalah konflik peran, tekanan waktu dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan.
5	(Payapo et al., 2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon	Dependen : Mendeteksi Kecurangan  Independen: Kompetensi Independensi, dan etika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
6	(S. M. Manoppo,	Pengaruh Integritas,	Dependen : Pencegahan	Independensi tidak berpengaruh terhadap

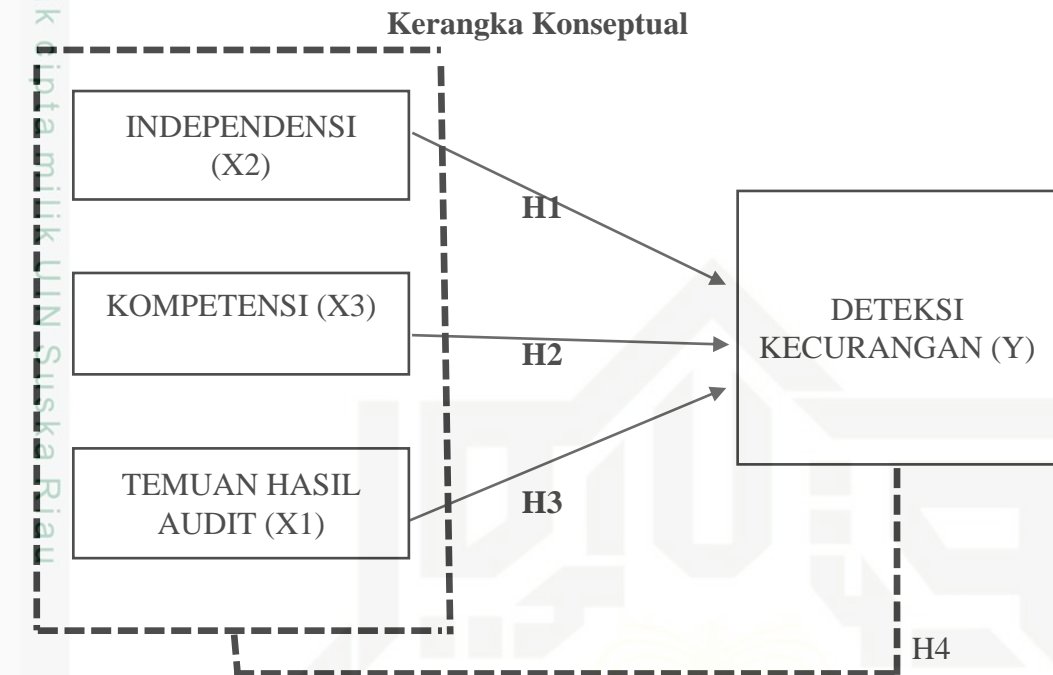
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2021)</p>	<p>Kompetensi, Kerahasiaan, &amp; Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten)</p>	<p>kecurangan Independen : Audit Internal, Epektifitas, Skeptisme dan Independensi</p>	<p>pengecangan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat independensi yang dimiliki auditor rendah sehingga tidak dapat mencegah terjadinya kecurangan</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>(Tiara Agusty Caesary, 2022)</p>	<p>Pengaruh Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, &amp; Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten)</p>	<p>Dependen : Mendeteksi kecurangan  Independen : Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, &amp; Objektivitas Auditor</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas dan objektivitas auditor internal pemerintah berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan di Inspektorat Kota Serang. Sedangkan kompetensi dan kerahasiaan auditor internal pemerintah berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan di Inspektorat Kota Serang.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>(Moh.Ferdi, 2022)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Riau Di Pekanbaru</p>	<p>Dependen : -Kualitas Audit  Independen: Kompetensi, Independensi, Dan Kepuasan Kerja</p>	<p>variabel independen yaitu ukuran KAP, audit tenure, audit fee dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan membuktikan bahwa ukuran KAP dan independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sementara audit tenure dan audit fee tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.</p>

Sumber : Kumpulan Penelitian Terdahulu

## 2.4 Kerangka Berpikir



### Keterangan :

- : Hubungan secara Parsial
- ..... : Hubungan secara Simultan

(Sumber : Modul Penelitian Dari Beberapa Penelitian 2021)

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Temuan Hasil Audit Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Penelitian terhadap temuan hasil audit dan deteksi kecurangan oleh auditor Inspektorat Provinsi Riau dapat menjadi subjek yang penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam sektor pemerintahan. Deteksi kecurangan bukan satu-satunya tujuan dari audit. Audit juga bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. Dalam prakteknya, auditor perlu memiliki keterampilan analitis yang kuat, pemahaman yang mendalam tentang peraturan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prosedur, serta etika profesional yang tinggi untuk menghadapi potensi konflik kepentingan dan tekanan dalam lingkungan pemerintahan. Temuan hasil audit dapat berpengaruh pada deteksi kondisi oleh auditor Inspektorat.

Menurut (Masrizal, 2010) di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan temuan hasil audit terhadap kerugian daerah pada audit operasional Inspektorat Aceh. Oleh karena itu, temuan hasil audit dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan penting untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan auditor untuk meningkatkan efektivitas deteksi lokasi.

**H1 : Temuan hasil audit berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau**

### **2.5.2 Pengaruh Independensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau**

Pengaruh independensi terhadap deteksi kecurangan adalah faktor kunci dalam peran auditor dalam mencegah, mengidentifikasi, dan mengungkapkan tindakan curang atau penyimpangan dalam pengelolaan dana dan sumber daya publik. Dalam konteks Auditor Inspektorat Provinsi Riau, independensi sangat penting. Independensi auditor adalah aspek penting yang diatur oleh standar etika audit dan peraturan pemerintah.

Pelanggaran terhadap independensi dapat mengarah pada sanksi hukum dan profesional yang serius. Menurut (Fatimah & Pramudyastuti, 2023) independensi oleh seorang auditor dalam pencegahan dan pendeteksian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan (fraud) memiliki keterkaitan yang besar. Seorang auditor diharapkan memiliki dan meningkatkan independensi dan kompetensi maka dapat memudahkan seorang auditor melakukan pencegahan dan pendeteksian kecurangan (fraud).

Menurut (Muntasir & Maryasih, 2021) menyatakan Independensi secara parsial berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Menurut (Rahmanda & Yuniarti, 2019) Independensi Auditor Internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Sedangkan menurut (S.M.Manoppo 2021) Independensi tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat independensi yang dimiliki auditor rendah sehingga tidak dapat mencegah terjadinya kecurangan

Oleh karena itu, Auditor Inspektorat Provinsi Riau harus menjaga independensi mereka secara ketat dan secara aktif mempromosikan budaya independensi dalam organisasi mereka. Ini akan berkontribusi secara signifikan pada kemampuan mereka untuk mendeteksi dan melaporkan kecurangan dengan efektif.

**H2 : Independensi berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau.**

### **2.5.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Resiko Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau**

Kompetensi sangat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang kompeten memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam tentang audit, peraturan, prosedur,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta risiko-risiko yang mungkin terkait dengan kecurangan. Di konteks Auditor Inspektorat Provinsi Riau. Kompetensi auditor tidak hanya mencakup pengetahuan teknis, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti etika, integritas, komunikasi yang baik, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Auditor Inspektorat Provinsi Riau harus terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta menjaga kualitas dalam melaksanakan tugas mereka dengan cermat dan etis. Kombinasi antara independensi, kompetensi, dan etika profesional adalah kunci dalam efektivitas deteksi kecurangan oleh auditor. Banyaknya terjadi informasi asimetri antara pemerintah sebagai agen yang mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak masyarakat (principal).

Penelitian (Rahmanda & Yuniarti, 2019) menyebutkan bahwa Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Menurut (Mondang, 2023) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. (Rahmanda & Yuniarti, 2019) juga menyatakan bahwa Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

**H3 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.5.4 Pengaruh Temuan Hasil Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Pengaruh Temuan hasil audit, independensi, dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan oleh Auditor Inspektorat Provinsi Riau adalah hal yang kompleks dan saling terkait. Ketiga faktor ini berperan penting dalam upaya pencegahan, identifikasi, dan pelaporan kecurangan dalam sektor pemerintahan. Independensi dan kompetensi auditor yang independen dan kompeten memiliki dasar yang kuat untuk melakukan analisis hasil audit dengan objektivitas dan ketepatan. Mereka tidak hanya tahu apa yang harus dicari, tetapi juga bagaimana melakukannya dengan etika dan kehati-hatian yang tinggi.

Independensi dan temuan hasil audit : independensi adalah aspek yang kritis dalam mengevaluasi hasil audit. Auditor yang independen cenderung tidak akan menutup-nutupi indikasi kecurangan yang ditemukan dalam hasil audit. Mereka lebih cenderung untuk melaporkan temuan tersebut tanpa ketakutan atau tekanan dari pihak-pihak yang terlibat.

Kompetensi dan temuan hasil audit: kompetensi adalah faktor penting dalam melaksanakan temuan hasil audit. Auditor yang kompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menganalisis data, dokumentasi, dan transaksi dengan benar. Mereka mampu mengenali indikasi kecurangan dan menggali lebih dalam untuk mendeteksi pelanggaran.

Ketiga faktor ini temuan hasil audit yang cermat, independensi, dan kompetensi auditor merupakan kunci utama dalam upaya deteksi kecurangan yang efektif dalam lingkungan auditor Inspektorat Provinsi Riau. Auditor yang

memadukan ketiga faktor ini akan memiliki kemampuan yang kuat dalam mengidentifikasi dan melaporkan kecurangan dengan akurat dan tepat waktu.

**H4 : Temuan Hasil Audit, independensi dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan pada auditor Inspektorat Provinsi Riau**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode untuk memberikan pedoman yang jelas dan terorganisir kepada peneliti. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang mencakup semua hal. (Sugiyono 2016) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang menggunakan alat ukur statistik dengan maksud untuk mengukur hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Desain kausal merupakan desain untuk menelaah hubungan-hubungan antara variabel satu dan variabel lainya dan bagaimana variabel mempengaruhi variabel lainya. Penelitian ini menguji analisis hasil audit, independensi, dan kompetensi terhadap deteksi kesurangan pada auditor inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan melakukan penyebaran kuisioner pada auditor inspektorat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan dihasilkan kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Yang terdiri dari berbagai individu yang dipilihnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff auidtor yang bekerja pada kantor inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Keterangan jabatan	Jumlah	Sumber
1.	Auditor madya	12	Kantor inspektorat provinsi riau
2.	Auditor muda	28	
3.	Auditor pertama	9	
4.	Auditor pelaksanaan lanjutan	4	
5.	Auditor terampil	1	
6.	Auditor penyelia	1	
Total		55	

Ukuran sample merupakan banyak sample yang akan di ambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah Auditor Internal Inspektorat Provinsi Riau. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sering disebut total sampling (sensus).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden baik individu maupun kelompok dikumpulkan melalui berupa kuesioner atau materi wawancara (Suryadi & Azmi, 2022) . Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dikirim kepada auditor Inspektorat Provinsi Riau 2024. Data skunder menurut (Sugiyono 2016) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data skunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang



diperlukan data primer. Dengan cara mengakses buku, jurnal, artikel dan studi yang telah dilakukn sebelumnya sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, yaitu suatu strategi pengumpulan data yang berupa pemberian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab guna mengetahui pendapat atau pandangan responden terhadap suatu variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah auditor dari Inspektorat Provinsi Riau.

### 3.5 Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai definisi atau keterangan mengenai variabel yang diteliti peneliti. Penelitian ini mencakup berbagai faktor independen, seperti analisis temuan audit, independensi, dan kompetensi dependen, seperti deteksi kondisi auditor Inspektorat Provinsi Riau.

#### 3.5.1 Variabel Independen

##### 1. Temuan Hasil audit

Hasil audit adalah hasil dari proses audit yang telah dilakukan. Audit adalah pemeriksaan atau peninjauan sistem, catatan, prosedur, atau laporan untuk mengevaluasi kepatuhan, kinerja, atau keandalan suatu entitas atau proses tertentu. Hasil audit umumnya mencakup temuan dan kesimpulan yang ditemukan selama audit tersebut. BPK melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan menghasilkan laporan mengenai berbagai penemuan yang ditemukan selama proses pemeriksaan. Audit dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membandingkan kondisi dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga ketidaksesuaian antara keduanya diidentifikasi sebagai suatu temuan atau penyimpangan (Suswinarno 2022).

Menurut (Rini and Damiati 2017) Profitabilitas temuan hasil audit merupakan hasil kajian Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang mencakup temuan pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap peraturan. Temuan audit merupakan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku organisasi yang diidentifikasi sepanjang proses audit. Temuan pemeriksaan tersebut akan disampaikan BPK dalam bentuk laporan yaitu Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS). Hasil audit diklasifikasikan menjadi dua kategori: kekurangan dalam sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dibagi menjadi beberapa sub kelompok yaitu :

1. Kelompok pertama mencakup temuan ketidak patuhan terhadap peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan kerugian negara bagian atau lokal, termasuk kerugian pada bisnis yang dikendalikan negara atau regional. Temuan ini melaporkan adanya pengurangan kekayaan suatu negara atau wilayah dalam bentuk uang, surat berharga, atau aset yang dapat diukur secara pasti sebagai akibat dari perbuatan terlarang, baik disengaja maupun tidak disengaja.
2. Temuan kedua mengenai ketidak patuhan terhadap peraturan dan undang-undang berkaitan dengan potensi kerugian terhadap negara atau wilayah, termasuk kerugian terhadap bisnis negara atau regional. Penemuan ini mengungkapkan perbuatan melawan hukum, baik yang disengaja maupun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena kelalaian, yang dapat menimbulkan risiko kerugian di kemudian hari, seperti jatuhnya uang, surat berharga, atau harta benda yang dinilai secara tepat.

3. Bagian ketiga dari temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan berkaitan dengan defisit pendapatan di suatu negara atau wilayah, termasuk negara bagian atau perusahaan milik regional. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan yang seharusnya menjadi hak negara atau perusahaan daerah atau BUMN atau daerah belum masuk ke kas negara atau perusahaan milik negara atau daerah karena adanya pelanggaran peraturan dan hukum.
4. Sub kelompok keempat berupa temuan administratif ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Temuan administratif mengungkapkan adanya pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan anggaran, pengelolaan aset, atau operasional perusahaan, namun pelanggaran tersebut tidak menimbulkan kerugian atau potensi kerugian terhadap negara atau daerah atau badan usaha milik negara atau daerah, tidak mengurangi hak negara atau daerah ( kurangnya penerimaan), tidak menghambat entitas program, dan tidak mengandung bukti adanya tindak pidana.
5. Bagian terakhir dari temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan hukum adalah temuan tindak pidana. Temuan ini menunjukkan suatu perbuatan yang diduga memenuhi unsur pelanggaran yang diancam dengan pidana berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diancam dengan sanksi pidana berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Linggar, 2023).

## 2. Independensi

Independensi adalah prinsip kunci dalam dunia audit dan profesi kepemilikan umumnya. Prinsip ini mendukung integritas, objektivitas, dan keandalan audit, serta memastikan bahwa auditor dapat menjalankan tugasnya tanpa adanya konflik kepentingan atau tekanan yang dapat memengaruhi independensi profesional mereka. Independensi auditor adalah tentang memiliki pandangan yang bebas, netral, dan tidak memihak ketika melakukan audit.

Auditor yang mempunyai independensi dan mempertahankan sikap tersebut ketika melaksanakan audit serta tidak memperdulikan terhadap gangguan maupun tekanan dari pihak manapun maka auditor tersebut mempunyai integritas yang tinggi. Sehingga semakin independensi seorang auditor dalam melaksanakan tugas, maka semakin meningkat kemampuannya dalam mendeteksi adanya kecurangan. Dengan demikian, independensi auditor bukan hanya sekadar prinsip etika, tetapi juga menjadi kunci dalam memberikan hasil audit yang akurat dan dapat diandalkan. Integritas yang tinggi yang ditunjukkan oleh auditor independen memberikan landasan kuat untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan di dalam suatu organisasi (Muntasir & Maryasih, 2021).

## 3. Kompetensi

Penguasaan dan keterampilan dalam menjalankan pekerjaan dapat dianggap sebagai kompetensi, yang bertujuan untuk membangun kepercayaan publik. Kompetensi auditor diyakini dapat membantu mereka dalam menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

teori dan praktek, memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas sebagai pemeriksa dengan keterampilan yang diperlukan (Afriзал, Wirmie Eka Putra, 2022)

### 3.5.2 Variabel Dependen

#### 1. Deteksi Kecurangan Pada Auditor

Deteksi kecurangan pada auditor adalah suatu proses mendapatkan atau menetapkan suatu tindakan ilegal yang dapat mengakibatkan salah saji dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja (Taufik, 2008 dalam Swastyami, 2016).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Temuan Hasil audit (X<sub>1</sub>)</b>	Hasil Identifikasi pengungkapan terhadap pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan selama audit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar dan Prosedur.</li> <li>2. Tingkat Urgensi dan Kritisitas Temuan.</li> <li>3. Efektivitas Tindak Lanjut Audit</li> <li>4. Akurasi dan Ketepatan Temuan.</li> <li>5. Relevansi dan Keterkaitan Temuan.</li> <li>6. Transparansi dan Keterbukaan Informasi</li> <li>7. Waktu Penyelesaian Tindak Lanjut.</li> <li>8. Umpan Balik dari Pihak Terlibat.</li> </ol> (Rafrini Amyulianthy, 2020)	Likert
<b>Independensi (X<sub>2</sub>)</b>	Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi sebagai Sikap Tidak Memihak.</li> <li>2. Kebebasan Organisasi Pemeriksa dari Gangguan.</li> <li>3. Integritas dan Kepentingan Terhadap auditee Kebebasan memilih area kerja.</li> <li>4. Independensi sebagai Cara</li> </ol>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengambil tindakan dan keputusan.	<p>Pandang.</p> <p>5. Sudut Pandang yang Tidak Biasa dalam Audit.</p> <p>6. Pertimbangan atau Rekomendasi yang Tidak Memihak.</p> <p>Sumber : (Mustak, 2015)</p>	
<b>Kompetensi (X<sub>3</sub>)</b>	Kompetensi merupakan gabungan pengetahuan, keaterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk berhasil melaksanakan tugas atau tanggung jawab.	<p>1. Memiliki Riwayat Pendidikan Formal Minimal D3</p> <p>2. Tingkat Pengalaman Kerja Auditor</p> <p>3. Kapabilitas dan pengetahuan Auditor</p> <p>4. Keahlian yang menyangkut teknik atau cara melakukan pemeriksaan audit</p> <p>Sumber: Octavia (2019) di dalam (Ngesti, 2024)</p>	Likert
<b>Deteksi kecurangan pada auditor inspektorat (Y)</b>	Identifikasi peristiwa dalam inspektorat oleh auditor terhadap proses menemukan indikator atau indikasi terjadinya peristiwa dalam catatan keuangan, operasional, atau bidang lain suatu perusahaan yang diaudit oleh inspektorat.	<p>1. Kemampuan memahami sistem pengendalian internal (SPI) dan melaksanakan Pengujian pengendalian intern.</p> <p>2. Kemampuan Memahami karakteristik terjadinya kecurangan.</p> <p>3. Kemampuan Memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan korupsi terkait aset.</p> <p>4. Kemampuan Memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam pendeteksian kecurangan.</p> <p>5. Kemampuan Memahami bentuk kecurangan.</p> <p>6. Kemampuan Melaksanakan uji dokumentasi dan personal</p> <p>Sumber: (Kristianto ,2018) di dalam (Ngesti, 2024)</p>	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Skala Pengukuran Variabel

Variabel di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji pandangan, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Skala Likert merupakan skala psikometri yang umum digunakan dalam kuesioner Sugiyono (2016) untuk penelitian yang berbentuk survei. Responden akan memilih tingkat setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pertanyaan. Skala Likert akan dikurangi menjadi lima poin dengan asumsi berikut:

**Tabel 3.3 Skor Modifikasi Skla Likert**

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Science) dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Temuan Hasil Audit, Independensi dan Kompetensi) terhadap variabel dependen (dalam mendeteksi kecurangan auditor). Menggunakan alat ukur Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.6.1 Statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data berdasarkan peristiwa, mendeskripsikan atau menggambarkan data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sebagainya, dan hanya berlaku untuk sebagian data sampel. Metrik berikut digunakan dalam penelitian ini mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Sarana digunakan untuk menghitung rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk menentukan seberapa besar perbedaan data dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk menentukan jumlah data terbesar yang terlibat. Istilah minimum mengacu pada jumlah data terkecil yang telah digunakan. Statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan deskripsi variabel temuan hasil audit, independensi, kompetensi dan deteksi kecurangan pada auditor inspektorat.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membantu mengukur layak atau tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner (Yusnelly, 2023). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini uji korelasi person product moment dengan syarat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan secara valid. Untuk degree of freedom ( $df = n - 2$ ) pengujian dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (tabel corrected item total correlation) dengan  $r_{tabel}$  (tabel product moment dengan signifikansi 0,05 atau 5%). Apabila suatu instrumen penelitian memenuhi persyaratan sebagai berikut, maka dianggap valid:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dianggap valid

B. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menentukan apakah suatu kuesioner merupakan indikator suatu variabel atau konsep. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan pada kuesioner tersebut bersifat konstan atau stabil sepanjang waktu (Ghozali, 2016). Uji statistik Cronbach alpha digunakan untuk menilai reliabilitas. Variabel atau konstruk dianggap dapat diandalkan jika memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Tes Hanya data yang telah teruji dan dinyatakan keabsahannya saja yang dilakukan uji reliabilitas (Mondang, 2023).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus ada pada analisis linier berganda uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ardini, 2010) Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov. Pada tabel uji normalitas disajikan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (Ferdi, 2022) Dasar pengambilan keputusan, yaitu Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ , maka hal ini berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan utama dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) model regresi yang baik tidak ada menemukan korelasi antara variabel bebas. Korelasi tanda dan faktor inflasi varians (VIF) dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah regresi tersebut multikolinear. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai  $VIF > 10$  maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi. Jika nilai  $VIF < 10$  maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi (Ngesti & Djamil, 2024). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen. (Ghozali, 2013)

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dalam model regresi terdapat ketimpangan varians antara residu data pengamatan yang satu dengan data lainnya. Jika varians suatu residu pengamatan sama dengan varians pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji glejser dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Jika hasil uji ini signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Novius, Andri, Ayu, indri & Mukhlis, 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Karena didalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, maka akan ada lebih dari satu variabel bebas (X) yang akan diteliti untuk menjelaskan atau menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Data tersebut kemudian diplot untuk mengetahui apakah terdapat data linier atau tidak. Jika hasil regresinya baik, maka hasil analisis regresi layak digunakan sebagai rekomendasi pengetahuan atau pemecahan masalah praktis. Persamaan regresinya misalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

$\alpha$  = Konstanta

$x_1$  = temuan hasil audit

$x_2$  = Independensi

$x_3$  = Kompetensi

$\beta_{(1,2,3)}$  = Koefisien garis regresi

e = Error, kesalahan regresi

#### 3.7.2 Uji Statistik t (persial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel independen lainnya, guna mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen



terhadap variabel keterikatan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Ketentuan dalam pengujian signifikansi analisis regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0.05. jika tingkat signifikansi  $t < \alpha = 0.05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi  $t > \alpha = 0.05$  maka hipotesis ditolak.

### 3.7.3 Uji Statistik F(Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk memastikan seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi bersama variabel lainnya. Kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan mengenai hasil teori yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut: Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0.05. jika tingkat signifikansi  $F < \alpha = 0.05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi  $F > \alpha = 0.05$  maka hipotesis ditolak.

### 3.7.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen sangat terbatas. Angka yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk mengantisipasi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis temuan hasil audit, independensi dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di bab sebelumnya maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Temuan Hasil Audit berpengaruh secara signifikan terhadap deteksi kecurangan auditor yang bekerja di inspektorat Provinsi Riau. Temuan tersebut memberikan landasan atau bukti konkret yang dapat digunakan auditor untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi kecurangan yang terjadi di dalam organisasi yang mereka audit. Karena dalam hasil analisis uji t, yaitu hipotesis pertama menunjukkan bahwasannya temuan hasil audit berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan.

Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap deteksi kecurangan auditor yang bekerja di inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru. Karena dalam hasil analisis uji t, yaitu hipotesis kedua menunjukkan bahwasannya independensi berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan.

Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap deteksi kecurangan auditor yang bekerja di inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru. Karena dalam hasil analisis uji t, yaitu hipotesis ketiga menunjukkan bahwasannya independensi berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya pengaruh secara simultan antara temuan hasil audit, independensi dan kompetensi terhadap deteksi kecurangan auditor yang bekerja di inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru. Karena dalam hasil analisis uji f, yaitu hipotesis keempat menunjukkan bahwasanya temuan hasil audit, independensi dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap deteksi kecurangan auditor.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Populasi Terbatas, Penelitian ini mungkin hanya mencakup auditor di inspektorat Provinsi Riau atau area geografis tertentu, sehingga generalisasi hasilnya dapat terbatas pada populasi tersebut.
2. Keterbatasan Sumber Daya, Keterbatasan waktu, anggaran, dan akses terhadap data atau informasi tertentu dapat mempengaruhi kedalaman dan luasnya analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian.
3. Keterbatasan Variabel, Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian mungkin tidak mencakup semua faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga hasilnya dapat memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks.



### 5.3 Saran

Bersarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau dalam meningkatkan pendeteksian kecurangan perlu untuk meningkatkan kompetensi dan independensi untuk meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan.
2. Untuk peneliti berikutnya, perluas cakupan studi untuk mencakup lebih banyak inspektorat atau wilayah geografis yang berbeda, sehingga hasilnya dapat lebih representatif dan dapat diterapkan secara lebih luas.
3. perbarui data secara berkala, Pastikan data yang digunakan dalam penelitian atau audit diperbarui secara berkala untuk mencerminkan kondisi terkini dan perubahan dalam jumlah atau struktur auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 42*
- AL-Qur'an Surat AL-Baqarah Ayat 188*
- Adelia, R. (2015). Pengaruh Peran Auditor Internal, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Penerapan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Government Governance). *Jurnal Akuntansi*.
- Afrizal, Wirmie Eka Putra, Y. (2022). Audit Quality as Intervening Variable of the Relationship between Competency, Independence, and Professionalism on the Ability to Detect Fraud (A Case Study on the Bungo and Tebo Regencies Inspectorate Auditors). *Webology*, 19(1), 2320–2340. <https://doi.org/10.14704/web/v19i1/web19158>
- Amiruddin, & Sundari, S. (2010). “Fraud : Bagaimana Mendeteksinya ?” *www.Repository.Unhas.Ac.Id.*, 1–8.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6–7.
- Armada, R. (2021). *BPK Temukan Kekurangan Volume Pembangunan Fisik Proyek Pemko, Kajari Pekanbaru: Nanti Kita Lihat*. 4 September 2021. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/09/04/bpk-temukan-kekurangan-volume-pembangunan-fisik-proyek-pemko-kajari-pekanbaru-nanti-kita-lihat?page=all>(<https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/09/04/bpk-temukan-kekurangan-volume-pembangunan-fisik-proyek-pemko-kajari-pekanbaru-nanti-kita-lihat?page=all>)
- Armada, R. (2023). *Terungkap di Persidangan, Laporan Proyek Pembangunan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid Raya Senapelan Pekanbaru Dimanipulasi Artikel ini telah tayang di TribunPekanbaru.com dengan judul Terungkap di Persidangan, Laporan Proyek Pembangunan Masjid Raya Senapelan Pekanbaru Dimanipulas. *Rabu, 2 Agustus 2023 18:06 WIB.*

Astuti, S., & Suharyanto, A. (2020). *Analisis Pengaruh Temuan Audit Inspektorat terhadap Deteksi Kecurangan pada Pemerintah Provinsi.*

Djamil, N. (2023). *APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP. 1(2)*, 76–88.

Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2023). Analisis Peran Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pencegahan Dan Pendektesian Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Economina*, 2(3), 860–868. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.407>

Ferdi, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Riau Di Pekanbaru. <https://medium.com/>.

Linggar. (2023). *Pengaruh Opini Audit, Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Audit, Kerugian Daerah Terhadap Tingkat Korupsi Di Pemerintah Provinsi Indonesia Tahun 2019-2021.*

Manoppo, D. cristian, Winerungan, R. R., & Tanor, L. A. O. (2023). Pengaruh Tingkat Kemakmuran Daerah dan Temuan Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 428–437. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4170>

Manoppo, S. M. (2021). *Pengaruh Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, & Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten). 6.

- Masrizal. (2010). Pengaruh Pengalaman dan Pengetahuan Audit Terhadap Pendeteksian Temuan Kerugian Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 173–194.
- Mondang, B. S. (2023). *Pengaruh Konflik Peran, Tekanan Waktu Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau*.
- Muniroh, N., & Suryatimur, K. P. (2021). Peran Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Fraud Asset Misappropriation. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 207. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2444>
- Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3946>
- Nabawi, P. E. H. (2024). *Ensiklopedia Terjemahan Hadis-hadis Nabi*. 2024. <https://hadeethenc.com/id/home/about>
- Ngesti, M., & Djamil, N. (2024). Government Auditors ' Capabilities to Detect Fraud and The Factors that Influence Them. *InJEBA: International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 59–75.
- Ngesti, M. (2024). *PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris Pada Inspektorat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kuantan Singingi*. 4(02), 7823–7830.

Novius, Andri, Ayu, indri, Y., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.

Oliyia, L. (2023). Inspektorat Tindaklanjuti Temuan BPK Soal Perjalanan Dinas OPD Pemko Pekanbaru. *umat*, 28 Juli 2023 11:03 WIB.

Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 323–343. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.460>

Rafrini Amyulianthy, A. S. U. (2020). AUDIT TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN TERHADAP OPINI (STUDI PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA) [TEMUAN AUDIT DAN PERBAIKAN AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT (STUDI KASUS - PEMERINTAH PROVINSI REPUBLIK INDONESIA)]. *jurnal peneliti akuntansi*, Vol 1, No.

Rahmanda, F., & Yuniarti, R. (2019). PENDETEKSIA KECURANGAN (FRAUD) YANG DIPENGARUHI OLEH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL (Studi Kasus Pada Inspektorat Wilayah II Kementerian Agama Republik Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 22–37. <https://doi.org/10.34010/jra.v11i2.2672>



Suryadi, & Azmi. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Wakaf Berdasarkan Psak 112 Pada Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 1(1), 9–17.

Tiara Agusty Caesarany. (2022). *Pengaruh Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, & Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten)*. 8.5.2017, 2003–2005.

Wahyuni, N., & Isnawati, A. (2021). Analisis faktor-faktor kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan memoderasi etika profesi. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(2), 75–86.  
<https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.102>

WorldQuran. (2022). *WorldQuran*.

Yusnelly, A. (2023). The Effect Of Work Discipline, Competence, And Leadership, On Employee Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9306–9316.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

### Lampiran I : Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi guna meraih kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka untuk mendapatkan data yang diperlukan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “*Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau*”

Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan merupakan bantuan yang sangat berharga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu

Pekanbaru, 19 Juni 2024  
Peneliti,

Desvira Rahmadani  
12070327610

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran II : Permohonan Pengisian Kuesioner**

**KUESIONER PENELITIAN**

**ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU**

**(Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau)**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda tick mark (√) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Umur Responden :  < 20 tahun  41-50 tahun  
 21-30 tahun  > 50 tahun  
 31-40 tahun
4. Pendidikan Terakhir :  Diploma  S2  
 S1  S3
5. Jabatan/Posisi Pekerjaan dalam Inspektorat :
6. Berapa lamakah Bapak/Ibu/Saudara/i telah menjadi auditor ditempat Bapak/Ibu/ Saudara/i bekerja sekarang:
 

<input type="checkbox"/> < 1 tahun	<input type="checkbox"/> 11-15 tahun
<input type="checkbox"/> 1-5 tahun	<input type="checkbox"/> > 20 tahun
<input type="checkbox"/> 6-10 tahun	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Rata-rata jumlah penugasan audit yang dapat ditangani selama 1 tahun:

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> < 10 penugasan  | <input type="checkbox"/> 31-40 penugasan |
| <input type="checkbox"/> 10-20 penugasan | <input type="checkbox"/> > 40 penugasan  |
| <input type="checkbox"/> 21-30 penugasan |  |

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Berikan tanda tick mark (√) pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

- |     |                       |
|-----|-----------------------|
| STS | : SANGAT TIDAK SETUJU |
| TS  | : TIDAK SETUJU        |
| N   | : NETRAL              |
| S   | : SETUJU              |
| SS  | : SANGAT SETUJU       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### C. DAFTAR PERTANYAAN

TEMUAN HASIL AUDIT (X1)						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang signifikan dalam laporan hasil audit.					
2.	Temuan hasil audit yang saya laporkan selalu didukung oleh bukti yang kuat dan relevan.					
3.	Temuan hasil audit yang saya sampaikan memberikan rekomendasi yang dapat ditindak lanjuti oleh auditee.					
4.	Temuan hasil audit yang saya buat selalu disusun secara jelas dan mudah dipahami oleh pihak terkait.					
5.	Saya memastikan setiap temuan audit disertai dengan analisis yang mendalam.					
6.	Temuan hasil audit yang saya laporkan menghasilkan perbaikan signifikan dalam proses atau sistem auditee.					
7.	Saya merasa bahwa temuan hasil audit yang saya buat efektif dalam mendeteksi potensi kecurangan.					
8.	Temuan hasil audit yang saya laporkan selalu tepat waktu dan relevan dengan konteks auditee.					
9.	Saya melakukan verifikasi ulang terhadap temuan hasil audit untuk memastikan keakuratannya sebelum dilaporkan.					

**Sumber : Modifikasi (Rafrini Amyulianthy, 2020) Audit Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Opini (Studi Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia) [Temuan Audit Dan Perbaikan Audit Terhadap Opini Audit (Studi Kasus - Pemerintah Provinsi Republik Indonesia)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INDEPENDENSI (X2)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Independensi adalah sikap tidak memihak dan bebas dari pengaruh mana pun dalam melakukan audit.					
2.	Auditor harus bebas dari gangguan pribadi, eksternal, dan organisasi yang dapat mempengaruhi sikap mental dan penampilan independen mereka.					
3.	Auditor secara intelektual harus jujur, bebas dari kewajiban terhadap auditee dan tidak mempunyai kepentingan dengan auditee, baik terhadap manajemen maupun pemilik.					
4.	Independensi sebagai cara pandang yang tidak memihak dalam melakukan pengujian audit, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit.					
5.	Dalam melaksanakan tugas audit, auditee bersikap membantu dalam mengumpulkan bukti-bukti yang ada					
6.	Pertimbangan atau rekomendasi yang saya berikan kepada auditee dipandang tidak memihak pihak manapun					

**Sumber : Modifikasi (Mustak, 2015) Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KOMPETENSI (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
2.	Untuk melakukan audit yang baik, saya memerlukan kredibilitas dan profesionalisme yang di dapat dari pendidikan formal minimal D3.					
3.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang di peroleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
4.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
5.	Semakin banyak jumlah auditee yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
6.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.					
7.	Saya pernah mengaudit intansi besar, sehingga saya dapat mengaudit intansi kecil lebih baik.					

**Sumber : Modifikasi Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit - Evarista Febrina Sugiharto (2015)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DETEKSI KECURANGAN (Y)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami sistem pengendalian internal (SPI) dan menjalankan pengujian pengendalian internal.					
2.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
3.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami standar pengauditan mengenai deteksi kecurangan, termasuk korupsi terkait aset.					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam mendeteksi kecurangan.					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami bentuk kecurangan..					
6.	Saya memiliki kemampuan untuk melakukan uji dokumentasi dan personal dalam mendeteksi kecurangan.					

**Sumber :Modifikasi Pengaruh Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan - Trinanda Hanum Hartan (2016)**

**Lampiran III : Tabulasi Data**

**a. Temuan Hasil Audit**

NO	Temuan Hasil Audit(X1)									Skor total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	5	4	4	4	5	4	3	4	37
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	31
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
5	4	3	3	5	4	4	4	1	4	32
6	4	4	5	5	4	4	5	5	3	39
7	5	4	3	3	3	4	4	3	5	34
8	4	4	4	4	5	5	5	3	3	37
9	4	4	5	5	2	2	3	3	3	31
10	5	5	5	5	5	4	4	2	4	39
11	3	3	3	3	4	4	4	5	4	33
12	4	4	4	4	5	5	5	3	3	37
13	3	3	3	2	2	4	4	4	3	28
14	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
15	3	3	3	4	4	4	3	5	3	32
16	4	4	4	4	4	3	4	5	3	35
17	5	5	5	3	3	3	4	2	4	34
18	4	4	4	3	3	5	5	5	3	36
19	3	3	3	4	4	4	3	2	4	30
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
21	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
23	3	3	3	3	4	4	4	5	3	32
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
25	3	3	3	3	4	4	4	5	5	34
26	4	4	4	4	5	5	5	3	3	37
27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
28	5	5	5	5	4	4	3	3	3	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	2	2	3	3	3	4	4	5	5	31
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
33	3	3	3	3	3	3	5	4	4	31
34	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
36	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
37	4	4	3	3	5	5	3	4	5	36
38	5	5	5	4	4	4	3	4	5	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
41	5	5	5	4	4	4	3	5	4	39
42	3	3	4	4	4	4	5	5	5	37
43	4	4	4	4	5	5	5	3	4	38
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
45	4	4	4	5	3	4	4	4	5	37
46	5	4	5	3	3	3	4	4	4	35
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	5	4	3	4	4	4	4	4	5	37
49	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
50	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
51	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
52	5	4	5	4	4	4	3	4	5	38
53	5	3	4	4	5	4	4	2	4	35
54	5	4	4	4	4	3	3	4	5	36
55	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40

## b. Independensi

NO	Independensi(X2)						Skor total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	3	4	4	4	3	22
2	4	3	5	4	4	4	24
3	4	3	4	5	4	3	23
4	4	3	4	4	4	3	22
5	4	4	4	5	4	3	24
6	4	4	4	4	4	3	23
7	3	4	4	4	4	4	23
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	3	22
13	4	3	4	4	4	3	22
14	4	5	4	5	4	2	24
15	4	5	5	4	4	4	26
16	3	4	4	4	4	3	22
17	4	3	5	5	5	5	27
18	4	4	4	5	5	5	27
19	5	5	5	4	5	5	29
20	4	4	4	5	4	4	25
21	5	3	4	4	5	5	26
22	4	4	4	4	3	4	23
23	4	3	4	4	5	4	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

24	4	4	4	4	4	5	25
25	3	5	5	5	4	5	27
26	4	4	3	5	4	3	23
27	4	4	5	3	4	3	23
28	5	4	4	5	4	5	27
29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	3	3	4	3	21
31	4	5	4	4	5	4	26
32	4	4	5	4	5	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	4	5	4	5	5	26
35	4	4	4	4	3	3	22
36	5	4	5	3	3	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	5	25
39	4	3	4	4	5	5	25
40	4	4	4	5	5	5	27
41	4	4	4	5	4	5	26
42	4	3	4	4	4	3	22
43	4	4	4	4	4	5	25
44	4	3	4	4	4	5	24
45	5	4	4	3	4	5	25
46	5	4	4	4	4	5	26
47	4	3	4	3	3	4	21
48	4	4	4	4	4	5	25
49	4	4	4	5	4	5	26
50	4	3	4	4	4	4	23
51	5	4	5	3	5	5	27
52	4	3	3	5	5	4	24
53	5	4	4	4	3	3	23
54	5	5	3	5	3	4	25
55	5	4	4	5	4	5	27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**c. Kompetensi**

NO	Kompetensi(X3)							Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	4	5	4	3	4	3	4	27
2	4	5	5	5	5	5	5	34
3	5	4	4	5	4	5	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	4	5	4	5	5	5	33
7	5	4	4	4	4	4	4	29
8	4	5	4	4	4	4	4	29
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	5	5	5	5	3	3	4	30
12	4	5	4	4	4	4	4	29
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	4	3	3	3	4	4	26
15	4	5	4	4	4	4	4	29
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	4	4	4	4	4	30
18	4	4	4	3	3	5	4	27
19	5	4	4	4	4	4	4	29
20	4	4	4	4	3	3	3	25
21	4	5	4	4	5	4	4	30
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	5	5	5	5	32
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	4	3	4	4	3	3	3	24
26	5	4	4	4	4	5	4	30
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	5	5	5	4	4	32
29	4	4	4	4	4	5	5	30
30	4	5	5	5	5	5	4	33
31	4	4	3	4	3	4	3	25
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	4	4	4	4	4	4	29
34	4	5	4	4	4	4	4	29
35	4	5	5	3	4	3	3	27
36	4	5	3	4	3	4	4	27
37	4	3	4	4	3	3	2	23
38	4	3	3	2	3	4	3	22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

39	4	3	4	3	3	3	3	23
40	3	4	3	3	3	3	4	23
41	4	4	4	4	4	3	3	26
42	5	5	5	5	5	4	4	33
43	5	5	4	4	4	4	4	30
44	5	4	5	4	5	4	4	31
45	4	5	4	4	4	4	4	29
46	5	4	4	4	4	4	4	29
47	5	4	4	4	4	5	3	29
48	4	4	5	4	3	3	2	25
49	4	5	4	5	4	4	4	30
50	4	4	3	4	5	3	2	25
51	5	5	3	3	4	4	3	27
52	5	4	3	4	5	3	4	28
53	5	5	4	4	4	5	5	32
54	5	4	5	4	5	4	4	31
55	4	4	4	3	4	5	4	28

d. Deteksi Kecurangan

NO	Deteksi Kecurangan(Y)						Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	3	4	4	4	23
2	3	4	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	5	3	27
5	3	5	4	4	4	3	23
6	4	4	5	4	4	4	25
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	5	5	4	3	4	25
9	4	4	5	5	3	4	25
10	4	5	5	4	4	3	25
11	4	4	5	4	4	4	25
12	4	4	5	4	3	3	23
13	5	3	4	5	5	3	25
14	3	4	4	4	4	2	21
15	4	4	4	4	4	2	22
16	4	5	4	4	3	3	23
17	4	4	4	4	4	2	22
18	5	5	4	4	4	3	25
19	4	4	3	4	4	4	23
20	5	5	4	4	5	4	27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	4	3	4	4	2	3	20
22	4	4	3	3	3	4	21
23	4	4	3	3	2	4	20
24	3	4	4	3	3	4	21
25	5	4	3	2	4	4	22
26	3	4	4	3	3	4	21
27	3	5	4	3	4	3	22
28	4	5	4	4	4	4	25
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	5	4	4	4	4	25
31	5	5	4	4	4	4	26
32	5	4	5	3	5	4	26
33	5	4	5	4	5	5	28
34	5	5	4	4	2	5	25
35	5	4	5	4	5	5	28
36	4	5	4	4	3	5	25
37	4	4	4	4	4	5	25
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	5	4	4	25
42	5	4	5	4	4	4	26
43	5	3	3	3	4	4	22
44	4	4	4	5	4	5	26
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	4	4	4	5	5	26
47	4	5	4	3	4	4	24
48	4	3	4	4	4	5	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	5	4	4	25
51	4	4	4	4	4	3	23
52	3	4	4	4	4	2	21
53	4	5	3	4	4	2	22
54	4	5	5	5	5	3	27
55	3	4	4	5	3	4	23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran : III Hasil Olah Data SPSS 25**

**1. Analisis deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Temuan Hasil Audit	55	28	42	35.62	3.136
Independensi	55	21	29	24.40	1.832
Kompetensi	55	22	35	28.84	3.096
Deteksi Kecurangan	55	20	28	24.02	2.068
Valid N (listwise)	55				

**2. Validitas data**

**a. Temuan hasil Audit**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	67.1455	33.941	.529	.654
P2	67.3091	34.069	.594	.652
P3	67.2545	33.749	.593	.650
P4	67.3091	34.292	.517	.658
P5	67.3091	34.588	.481	.662
P6	67.2182	36.174	.348	.678
P7	67.2909	37.766	.143	.697
P8	67.3818	37.389	.084	.708
P9	67.2909	37.655	.146	.697
TOTAL	35.6182	9.833	1.000	.557

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Independensi**
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44.6909	12.588	.166	.683
P2	44.9636	11.962	.264	.668
P3	44.6909	12.143	.298	.664
P4	44.6545	12.045	.230	.674
P5	44.6909	11.477	.423	.641
P6	44.7091	9.210	.658	.559
TOTAL	24.4000	3.356	1.000	.373

**c. Kompetensi(X3)**
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	53.2727	35.387	.422	.762
P2	53.3091	34.032	.542	.750
P3	53.5636	33.695	.582	.746
P4	53.6545	32.897	.670	.737
P5	53.6364	32.199	.719	.729
P6	53.6364	32.865	.628	.738
P7	53.8000	31.904	.725	.727
TOTAL	28.8364	9.584	1.000	.805

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Deteksi Kecurangan Auditor**

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
P1	43.9455	14.534	.467	.651
P2	43.7818	15.914	.183	.695
P3	43.9636	14.332	.495	.645
P4	44.0909	15.455	.281	.681
P5	44.1455	13.756	.491	.637
P6	44.2727	14.313	.330	.669
TOTAL	24.0182	4.277	1.000	.427

**3. Uji Reliabilitas**

**a. Temuan hasil audit(X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	9

**b. Independensi(X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Kompetensi(X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	7

## d. Deteksi kecurangan(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	6

## 4. Asumsi klasik

## a. Uji normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96892219
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.063
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1	(Constant)	37.209	6.339		5.870	.000	
	Temuan Hasil Audit	-.099	.091	-.150	-1.089	.281	.942
	Independensi	-.158	.157	-.140	-1.010	.317	.921
	Kompetensi	-.202	.095	-.302	-2.127	.038	.883

a. Dependent Variable: DETEKSI KECURANGAN

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	-.295	3.413		-.087	.931
	Temuan Hasil Audit	.000	.049	.001	.010	.992
	Independensi	.002	.084	.004	.028	.978
	Kompetensi	.064	.051	.184	1.259	.214

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
1	(Constant)	22.703	.870
	Temuan hasil audit	.078	.017
	Independensi	.061	.026
	Kompetensi	.032	.016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dependent Variable: Deteksi kecurangan

### 6. Uji T (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22.703	.870		26.088	.000
	Temuan hasil audit	.078	.017	.491	4.603	.000
	Independensi	.061	.026	.256	2.362	.022
	Kompetensi	.032	.016	.216	1.996	.051

a. Dependent Variable: Deteksi kecurangan

### 7. Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.547	3	1.849	12.938	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.289	51	.143		
	Total	12.836	54			

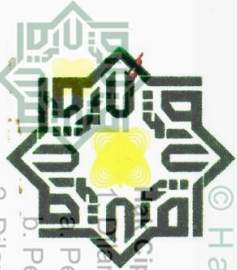
a. Dependent Variable: Deteksi kecurangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Temuan hasil audit, Independensi

### 8. Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.399	.378	

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Temuan hasil audit, Independensi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-288/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Pra Riset**

Pekanbaru, 08 Januari 2024 M  
26 Jumadil Akhir 1445 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Desvira Rahmadani  
NIM. : 12070327610  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"**Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Deteksi  
Kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau (Studi Empiris pada  
Inspektorat Provinsi Riau)**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan  
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61868  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-288/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024 Tanggal 8 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

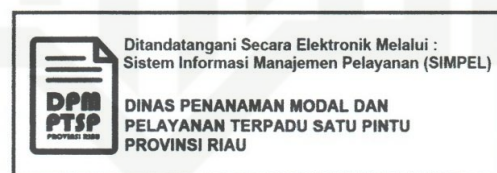
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>DESVIRA RAHMADANI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 12070327610  |
| 3. Program Studi     | : | AKUNTANSI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS TEMUAN HASIL AUDIT, INDEPEDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP DETEKSI KECURANGAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INSPEKTORAT PROVINSI RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 Januari 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- KEPALA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. Seluruhnya dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256  
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

## PEKANBARU

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Nomor : 40.14.5.1 / IP-Setr / 244  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran  
Hal : Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Nomor: B-288/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024 tanggal 8 Januari 2024 dan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61868 tanggal 12 Januari 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Pra Riset yang akan dilaksanakan atas nama:

Nama : Desvira Rahmadani  
NIM : 12070327610  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : S1  
Judul : Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Deteksi Kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau  
Sekretaris

u.b

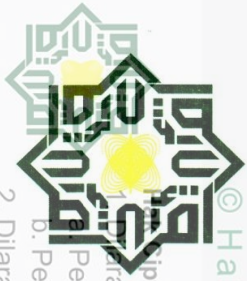
Kepala Subbagian Administrasi Umum  
dan Keuangan



Riant Valery Putra Eldi, S.STP  
Penata (III/c)  
NIP 19920729 201507 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2265/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Maret 2024 M  
 3 Ramadhan 1445 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Desvira Rahmadani  
 NIM. : 12070327610  
 Jurusan : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Riau)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mulyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256  
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riant Valery Putra Eldi, S.STP  
Jabatan : Kepala Subbagian Administrasi Umum & Keuangan  
Nama Instansi : INSPEKTORAT PROVINSI RIAU  
Alamat : Jl. Cut Nyak Dhien, Jadirejo, Kec Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau

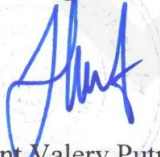
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desvira Rahmadani  
NIM : 12070327610  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Inspektorat Provinsi Riau** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "**Analisis Temuan Hasil Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Deteksi Kecurangan Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Riau)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Inspektur Daerah Provinsi Riau  
Sekretaris,  
u.b  
Kasubbag Administrasi Umum Dan Keuangan

  
Riant Valery Putra Eldy, S.STP  
Penata (III/c)  
NIP 19920729 201507 1 002